

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan sebuah roda organisasi, membutuhkan banyak sumber daya, seperti manusia, mesin dan material. Sumber daya manusia dari organisasi adalah karyawan atau pegawai. Manusia merupakan sumber daya yang paling penting karena memiliki bakat, tenaga, serta kreativitas yang sangat diperlukan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Dan salah satu cara agar sebuah organisasi dapat mencapai tujuannya adalah dari segi kepemimpinan. Kepemimpinan yang baik dapat memaksimalkan kinerja para karyawan Hasil kerja yang maksimal (kinerja) itulah yang diharapkan oleh setiap organisasi. Dan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal, dibutuhkan komunikasi yang baik dari pemimpin dan tiap-tiap individu yang bekerja di dalam organisasi tersebut (Saputro, 2020).

Komunikasi diartikan sebagai aktivitas manusia dalam memberikan informasi yang sering dibicarakan sehingga komunikasi memiliki makna yang berbeda. Berlo dalam Hasan (2005) mengemukakan komunikasi sebagai suatu keberhasilan penuh dimana penerima pesan memiliki makna atas pesan tersebut, maka makna yang diterimanya sama dengan arahan sumber. Komunikasi akan berhasil jika saling memiliki pengertian satu sama lain, dalam arti komunikasi dapat berhasil atau efektif jika kedua belah pihak yang mengirim dan menerima informasi saling memahami. Komunikasi jelas diperlukan, baik secara individu maupun anggota didalam masyarakat, karena komunikasi yang baik berpengaruh

langsung terhadap keseimbangan seseorang dalam masyarakat, seperti contoh dalam bidang profesi baik itu dokter, guru, manajer, pedagang dan sebagainya.

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia perlu diteliti dan dikembangkan agar dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain dan mampu berkomunikasi secara efektif untuk mencapai tujuan. Melalui komunikasi kita dapat bekerja sama baik secara kelompok kecil ataupun kelompok yang besar seperti sebuah organisasi. Komunikasi organisasi dapat didefinisikan sebagai tampilan dan interpretasi pesan antara unit komunikasi yang merupakan bagian dari organisasi. Suatu organisasi terdiri dari unit-unit komunikatif dalam hubungan timbal balik hierarkis yang beroperasi dalam suatu lingkungan Tujuan dari komunikasi organisasi yakni untuk memperbaiki komunikasi yang tidak pasti atau tidak stabil, dengan harapan membentuk proses organisasi. Seperti pada perusahaan saat ini, pemimpin adalah komunikator, para pemimpin yang efektif sering kali memiliki keterampilan komunikasi yang baik, sehingga sedikit banyak akan merangsang keterlibatan orang-orang yang mereka pimpin. Pada umumnya sebuah perusahaan menggunakan sistem organisasi sebagai medium berkumpulnya karyawan, yang dapat bekerja sama secara logis dan sistematis, merencanakan, mengarahkan dan mengendalikan, sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Parlindungan, 2023).

Dalam organisasi tentunya memiliki strategi. Menurut Marrus (2002), strategi didefinisikan sebagai proses penentuan rencana pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi dengan menetapkan cara atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut. Sumber daya adalah energi, tenaga, daya yang dibutuhkan untuk menciptakan kegiatan. Setiap organisasi tanpa pemimpin tidak

akan memiliki hubungan yang baik dan komunikasi yang efektif, kepada karyawan perusahaan tersebut.

Pimpinan juga harus dapat memperhatikan karyawannya dengan mendengarkan keluhan karyawan dan memberikan solusi terbaik bagi karyawannya. Dengan cara ini, karyawan secara otomatis termotivasi untuk bekerja lebih aktif dan bekerja lebih baik lagi. Hal ini dapat muncul karena adanya sebuah Gaya Kepemimpinan berpengaruh kuat terhadap kinerja yang memiliki peran penting dalam suatu perusahaan. Gaya kepemimpinan menggambarkan kombinasi yang konsisten dari keterampilan, sifat dan sikap yang mendasari perilaku seseorang (Putri, 2019).

Menurut Robert (1992) gaya kepemimpinan merupakan bagaimana seorang pemimpin menjalankan fungsi kepemimpinannya dan bagaimana dia akan dipersepsikan oleh bawahan- bawahannya yang akan dia pimpin dan amati dari luar. Menurut James (1996) gaya kepemimpinan lebih mengarah kepada pola perilaku berbeda yang digemari pemimpin saat akan mengarahkan serta mempengaruhi bawahannya. Sedangkan menurut Tampuolon (2007) gaya kepemimpinan merupakan perilaku dan strategi yang akan dihasilkan dari penggabungan keterampilan, sifat, sikap yang sering digunakan pemimpin ketika akan mempengaruhi kinerja bawahannya

Gaya Kepemimpinan dan Kinerja karyawan diartikan sebagai gambaran mengenai pencapaian hasil kegiatan atau tujuan dalam melaksanakan visi dan misi organisasi secara strategis. Menurut Adhari (2020) mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau

kegiatan – kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut. Menurut Rerung (2019) mengatakan bahwa kinerja karyawan adalah perilaku yang dihasilkan pada tugas yang dapat diamati dan dievaluasi, dimana kinerja karyawan adalah kontribusi yang dibuat oleh seorang individu dalam pencapaian tujuan organisasi. Sedangkan menurut Hamdiah (2016) mengatakan bahwa kinerja karyawan merupakan prestasi kerja yang mencerminkan perbandingan antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan.

Kinerja karyawan berpengaruh penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satunya yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah melalui pelatihan, pendidikan, tantangan dan kendala untuk memperbaiki kinerja karyawan. Pengembangan karyawan tersebut akan meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan untuk membentuk kepribadian karyawan yang profesional.

PT Pegadaian Syariah Cabang Blang Pidie, Aceh Barat Daya memberikan solusi keuangan dengan berbagai produk andalan berbasis gadai (rahn) dan pembiayaan. Adapun akad utama yang digunakan pada produk Pegadaian Syariah adalah akad rahn. Dalam fatwa Dewan Syari'ah Nasional (DSN) Nomor 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn dijelaskan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan utang dalam bentuk rahn diperbolehkan dengan beberapa ketentuan, yaitu:

1. Murtahin (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan Marhun (barang) sampai semua utang Rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi.

2. Marhun dan manfaatnya tetap menjadi milik Rahin. Prinsipnya, Marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh Murtahin kecuali atas izin Rahin dengan tidak mengurangi nilai Marhun serta pemanfaatannya hanya sekadar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
3. Pemeliharaan dan penyimpanan Marhun pada dasarnya menjadi kewajiban Rahin, namun dapat dilakukan juga oleh Murtahin. Adapun biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban Rahin.
4. Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan Marhun tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
5. Penjualan Marhun
 - a. Apabila sudah jatuh tempo, Murtahin harus memberikan peringatan kepada Rahin untuk segera melunasi utangnya.
 - b. Apabila Rahin tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka Marhun dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.
 - c. Hasil penjualan Marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
 - d. Kelebihan hasil penjualan menjadi milik Rahin dan kekurangannya menjadi kewajiban Rahin (<https://sahabat.pegadaian.co.id>, diakses pada tanggal 14 Mei 2026)

Perusahaan ini memiliki tujuan yaitu menyediakan alternatif pendanaan yang cepat, aman, dan mudah bagi masyarakat dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Kehadirannya berfokus untuk memberantas praktik pinjaman

ilegal/rentenir, membantu masyarakat kelas menengah ke bawah, dan mendukung perekonomian umat secara adil

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan karyawan di PT Pegadaian Syariah Cabang Blang Pidie Aceh Barat Daya mengatakan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan cenderung bersifat demokratis dan Islami, di mana pimpinan tidak hanya memberikan arahan kerja, tetapi juga melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan tertentu. Selain itu, nilai-nilai syariah seperti kejujuran, amanah, dan tanggung jawab sangat ditekankan dalam setiap aktivitas kerja. Ia juga mengatakan bahwa gaya kepemimpinan manager sangat berpengaruh. Dengan kepemimpinan yang tegas namun tetap memperhatikan kebutuhan karyawan, kami merasa lebih bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Hal ini berdampak pada peningkatan produktivitas, pelayanan kepada nasabah, dan pencapaian target perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gaya kepemimpinan manager dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT Pegadaian Syariah Cabang Blang Pidie, Aceh Barat Daya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitaian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kepemimpinan yang digunakan manager PT tersebut sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan?
2. Apa kendala yang dialami oleh karyawan dengan gaya kepemimpinan manager selama menjalankan tugas pada PT tersebut?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bentuk gaya kepemimpinan yang digunakan manajer PT tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Kendala apa yang dialami oleh karyawan dengan gaya kepemimpinan manajer selama menjalankan tugas pada PT tersebut?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan yang digunakan manajer PT tersebut dapat meningkatkan kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui kendala apa yang dialami oleh karyawan dengan gaya kepemimpinan manajer selama menjalankan tugas pada PT tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan informasi bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan khususnya dalam bidang gaya kepemimpinan manager dalam meningkatkan kinerja karyawan
 - b. Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang permasalahan yang sama.
2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan bagi para manajer di PT Pegadaian Cabang Blang Pidie dalam memberikan dukungan kepada para karyawan agar dapat meningkatkan kinerja mereka selama bekerja.